

KARAKTERISASI DAUN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L) DAN IDENTIFIKASI KANDUNGAN SENYAWA STEROID DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS DAN KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI

ABSTRAK

RISNAFIANI AMALIA RAHMAH

Email : risnafianiar94@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan karakteristik dari daun buncis dan mengidentifikasi senyawa steroid yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian ini simplisia daun buncis segar dikarakterisasi dengan cara determinasi, uji makroskopik dan mikroskopik, penapisan fitokimia dan penetapan parameter standard simplisia. Adapun ekstrak daun buncis diperoleh dengan menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol. Fraksinasi dilakukan dengan metode ekstraksi cair-cair dengan menggunakan pelarut n-heksana, etil asetat dan kloroform. Pemantauan keberadaan senyawa steroid pada ekstrak dan fraksi daun buncis dilakukan dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan penampak bercak Liebermann-Burchard (LB), serta Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Hasil menunjukkan adanya senyawa steroid yang terdapat di dalam ekstrak etanol fraksi n-heksana dan fraksi etil asetat yang ditandai dengan reaksi positif terhadap penampak bercak LB. Analisis lebih lanjut terhadap fraksi n-heksana dan etil asetat dengan KCKT menggunakan fase diam C₁₈ dan fase gerak metanol : aquabidest (85:15) serta pembanding β -sitosterol. Hasil karakterisasi menunjukkan identitas dari daun buncis, serta kandungan golongan senyawa kimia yang terdapat pada daun buncis yaitu steroid, alkaloid, kuinon, tannin, flavonoid, polifenol, monoterpen dan seskuiterpen.

Kata kunci : steroid, daun buncis, KLT, KCKT, β -sitosterol, *Phaseolus vulgaris* L